

## DAFTAR PUSTAKA

1. Simaremare AP, Simanjuntak NH, Simorangkir SJ V. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap DBD dengan Keberadaan Jentik di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Tahun 2018. *Jurnal Vektor Penyakit*. 2020;14(1):1–8.
2. Syukri M, Nasution HS, Andy A, Faisal, Peberianti H, Zulfah S. Analisis Autokorelasi Spasial Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Jambi Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2022;13(2):764–71.
3. Wowor R. Pengaruh Kesehatan Lingkungan terhadap Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah di Indonesia. *Jurnal e-Clinic*. 2017;5(2).
4. Aulia A, Marsaulina I, Ariani P. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Demam Puskesmas Londut Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2022;3(2).
5. Trapsilowati W, Mardihusodo SJ, Prabandari YS, Mardikanto T. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*. 2015;7(1).
6. V. Yosefpa Windahandayani, K. Suryani, A. Indah Fari, V. Surani U. Pendampingan Penerapan Pencegahan DBD dengan 3M Plus Bagi Warga Semua Usia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;1(8.5.2017):2003–5.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2019. Sumatera Utara; 2019.
8. Badan Pusat Statistik Kota Medan. Kota Medan Dalam Angka 2022. Medan: BPS Kota Medan; 2022.
9. Dinas Kesehatan Kota Medan. Profil Kesehatan 2022. Medan; 2022.
10. Ridha MR, Indriyati L, Tomia A, Juhairiyah J. Pengaruh Iklim Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Ternate. *Jurnal Spirakel (Sarana Pengembangan Hasil Kegiatan Litbang)*. 2020;11(2):53–62.
11. Purba S, Khalik N, Indirawati SM. Analisis Sebaran Spasial Kerawanan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Medan. *Journal Health Sains*. 2022;3(1).
12. Verawaty SJ, Simanjuntak NH, Simaremare AP. Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue dengan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Kecamatan Medan Deli. *Media Peneliti dan Pengembangan Kesehatan*. 2020;29(4):305–12.
13. Kusumawati N, Sukendra DM. Spasiotemporal Demam Berdarah Dengue berdasarkan House Index, Kepadatan Penduduk dan Kepadatan Rumah. *Journal of Public Health Research and Development*. 2020;4(2):168–77.
14. Kusuma AP, Sukendra DM. Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kepadatan Penduduk. *Journal Public Health*. 2016;5(1):48.
15. Sunarno RP, Wahyuningsih NE, Budiharjo A. Studi Faktor Suhu di Dalam Rumah dan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(5):807–14.
16. Nazri C, Hassan A, Abu Yazid A. Utilization of Geoinformation Tools for Dengue Control Management Strategy: A Case Study in Seberang Prai, Penang Malaysia. *International Journal of Remote Sensing Applications [Internet]*. 2013;3(1):11–7. Available from: [www.ijrsa.org](http://www.ijrsa.org)

17. Halim M, Farmadi A, Budiman HI. Melihat Pengaruh Cuaca Terhadap Penyakit Demam Berdarah Di Banjarbaru menggunakan Fuzzy C-Means. *Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*. 2015;02(02):36–49.
18. Ratnadewi, Christine M, Manurung RT, Wargasetia TL, Dani. Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue. *Celeb Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat [Internet]*. 2019;1(1):36–44. Available from: <http://journal.ildikti9.id/CER/index>
19. Annisa FY, Marlik, Sulistio I. Pengaruh Angka Bebas Jentik Terhadap Kejadian Penyakit DBD Tahun 2021. *Jurnal Lingkungan Kesehatan*. 2022;20(01).
20. Pascawati NA, Sahid S, Sukismanto S, Yuningrum H. Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pengelompokan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Temanggung, Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*. 2022;65–78.
21. Siswanto, Usnawati. *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Mulawarman University Press. 2019.
22. Defi RS, Larasati MS, Adiparta R, Sudirman C, Simamora AFS. Edukasi Demam Berdarah Pada Warga Di Jalan Gedongsongo Barat II Rt 02 Rw 02 Kelurahan Manyaran Semarang. *Jurnal Pranata Biomedika*. 2022;1(1):35–50.
23. Candra A. Asupan Gizi Dan Penyakit Demam Berdarah/ Dengue Hemoragic Fever (DHF). *Journal Nutrition Health*. 2019;7(2):23–31.
24. Karyanti MR, Hadinegoro SR. Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Indonesia. *Jurnal Sari Pediatri*. 2016;10(6):424.
25. Putri DF, Widiani N, Arivo D. Penyebaran Virus Dengue Secara Transovarial Pada Vektor Demam Berdarah Dengue Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 2018;12(4):216–23.
26. Suwandono A. *Dengue Update : Menilik Perjalanan Dengue di Jawa Barat*. LIPI Press. Jakarta; 2019.
27. Susanti S, Suharyo S. Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik *Aedes* Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang. *Journal Public Health*. 2017;6(4):271–6.
28. Ashafil R, Nardin, Santri NF. Identifikasi Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Pada Bak Mandi di Toilet Kampus V Universitas Indonesia Timur. *Jurnal Media Laboran*. 2019;9(2):13–7.
29. Nugraha F, Haryanto B, Wulandari RA, Pakasi TT. Studi Ekologi Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Faktor Iklim di Kota Administrasi Jakarta Pusat Indonesia Tahun 1999-2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2021;10(3):142–8.
30. Baitanu JZ, Masihin L, Rustan LD, Sirgar D, Aiba S. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Mobilitas, dan Pengetahuan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wulauan, Kabupaten Minahasa. *Manuju Malahayati Nursing Journal*. 2022;4(5):1230–42.
31. Dias Júnior J de J, Branco M dos RFC, Queiroz RC de S, dos Santos AM, Moreira EPB, da Silva M do S. Analysis of dengue cases according to clinical severity, São Luís, Maranhão, Brazil. *Revista Instituto Medicina Tropical Sao Paulo*. 2017;59:1–10.
32. Kasman K, Ishak NI. Analisis Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Banjarmasin Tahun 2012-2016. *MPPKI (Media Publik Promosi Kesehatan Indonesian)*. 2018;1(2):32–9.
33. Monintja, Trysa CN. Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan PSN DBD Masyarakat Kelurahan Malalayang I

- Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2015;5:503–19.
34. Heryanto E, Meliyanti F. Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, dan Penyuluhan dengan Tindakan Kepala Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Lentera Perawat*. 2021;2(1):8–16.
  35. Novrita B, Mutahar R, Purnamasari I. Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2017;8(1):19–27.
  36. Rojali R, Amalia AP. Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian DBD di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Kesehatan Manarang*. 2020;6(1):37–49.
  37. Heni Sunaryanti SS, Iswahyuni S. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Jelok Cepogo Boyolali. *Avicenna Journal Health Research*. 2020;3(1):92–104.
  38. Darmawan, AA Kompiang Ngrah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*. 2015;5(2):29–39.
  39. Yunita J, Susmaneli H, Hang S, et al. Pengaruh Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2012;1(05):0–5.
  40. Mubarak M, Alifariki LO, Kusnan A. Edukasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue di SDN 76 Abeli Kota Kendari. *Jurnal Indonesia Berdaya*. 2022;3(4):1157–66.
  41. Mayela PS, Siauta JA, Carolin BT. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Balita. *Jurnal Kebidanan*. 2020;90–6.
  42. Miftahuddin. Analisis Unsur-unsur Cuaca dan Iklim Melalui Uji Mann-Kendall Multivariat. *Jurnal Matematika, Statistik dan Komputasi*. 2016;13(1):26–38.
  43. Wirayoga MA. Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Iklim di Kota Semarang Tahun 2006-2011. *Journal Public Health*. 2013;2(4):1–9.
  44. Agustin R, Farid M, Nirwana N. Implementasi Olah Data Tekanan Udara Ekstrim Dari BMKG Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Tekanan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Journal Science Education*. 2019;3(3):160–6.
  45. Yuggotomo ME, Gusmayanti E, Kusnandar D. Perubahan Lama Penyinaran Matahari Tahun 1990-2019 di Kalimantan Barat. *Jurnal Meteorologi Klimatologi dan Geofisika*. 2020;7(3):58–65.
  46. Yahya, Ritawati, Rahmiati DP. Pengaruh Suhu Ruangan, Kelembapan Udara, pH dan Suhu Air Terhadap Jumlah Pupa Aedes Aegypti Strain Liverpool. *Jurnal Spirakel (Sarana Pengembangan Hasil Kegiatan Litbang) [Internet]*. 2019;11(1):16–28. Available from: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/spirakel/article/view/1366>
  47. Maria I, Ishak H, Selomo M. Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Makassar Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013;1–11.
  48. Suryanto H. Analisis Faktor Perilaku, Penggunaan Kasa, dan House Index Dengan Kejadian DBD di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2018;10(1):36.
  49. Sunaryo S, Pramestuti N. Surveilans Aedes Aegypti di Daerah Endemis Demam

- Berdarah Dengue. *National Public Health Journal*. 2014;8(8):423.
50. Nafizar JR, Wahyuningsih NE, Adi MS. Studi Faktor Container Index, House Index, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Praktik Buang Sampah, Tingkat Stress dan Kejadian DBD di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;3:103–11.
  51. Mulia WA, Setyaningrum E, Pratami GD, Nukmal N. 2019. 'Upaya Penentuan Resiko Penularan Penyakit DBD Menggunakan House Index (HI), Container Index (CI), Dan Breteau Index (BI) di Universitas Lampung' dalam *Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Biologi Indonesia XXV*. Lampung, 25-27 Agustus 2019. FMIPA Universitas Lampung; 2019. p. 131–40.
  52. Kaeng LW, Warouw F, Sumampouw OJ. Perilaku Pencegahan dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Indonesian Journal Public Health Community Medicine [Internet]*. 2020;1(3):01–6. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ijphcm/article/view/28834>
  53. Prastiani I, Prasasti CI. Hubungan Suhu Udara, Kepadatan Hunian, Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepadatan Jentik di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2017;9(1):1–10.
  54. Masrizal, Sari NP. Analisis Kasus DBD Berdasarkan Unsur Iklim dan Kepadatan Penduduk Melalui Pendekatan GIS di Tanah Datar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2016;10(2):166–71.
  55. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Pedoman Pencegah dan Pengendali Demam Berdarah di Indonesia [Internet]. 2017;5:1–128. Available from: [https://drive.google.com/file/d/1IATZEcgGX3x3BcVUcO\\_18Yu9B5REKOKE/view](https://drive.google.com/file/d/1IATZEcgGX3x3BcVUcO_18Yu9B5REKOKE/view)
  56. Sukohar A. Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Medula (Medical Profession Journal of Lampung)*. 2014;2(2):1–15.
  57. Megawaty, yah Ayu Simanjuntak RY. Pemetaan Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Menggunakan Sistem Informasi Geografis Pada Dinas Kesehatan Kota Metro. *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*. 2017;1–3.
  58. Koko Mukti Wibowo, Indra Kanedi JJ. Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*. 2015;11(1):223–60.
  59. Tuuk RT, Kaunang WPJ, Kandou GD. Hubungan Variabilitas Iklim Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2017-2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021;10(4):143–50.
  60. Daswito R, Lazuardi L, Nirwati H. Analisis Hubungan Variabel Cuaca dengan Kejadian DBD di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*. 2019;10(1):1–7.
  61. Chandra E. Pengaruh Faktor Iklim, Kepadatan Penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) Terhadap Kejadian Demam Berdarah. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan [Internet]*. 2019;1(1):2622–2302. Available from: <https://doi.org/10.22437/jpb.v21i1.5101%0APENGARUH>
  62. Irma I, Sabilu Y, Harleli H, AF SM. Hubungan Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Kesehatan*. 2021;12(2):266.
  63. Gandawari VT, Kaunang WPJ, T.Ratag B. Hubungan Antara Variabilitas Iklim Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bitung Tahun 2015-2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;7(5).
  64. Paramita RM, Mukono J. Hubungan Kelembapan Udara Dan Curah Hujan

- dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Gunung Anyar 2010-2016. *The Indonesian Journal of Public Health*. 2017;;202–12.
65. Putri DF, Triwahyuni T, Husna I, Sandrawati S. Hubungan Faktor Suhu dan Kelembaban Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Analisis Kesehatan*. 2020;9(1):17.
  66. Rahmah S, Adiningsih R. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Majene. *Buletin Kesehatan Lingkungan Masyarakat*. 2022;41(2):65–9.
  67. Fuadiyah EA, Widawati M. Faktor Iklim Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Cimahi Tahun 2004-2013. *Jurnal Spirakel (Sarana Pengembangan Hasil Kegiatan Litbang)*. 2018;10(2):86–96.
  68. Ritawati, Supranelly Y. Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*. 2019;3(1):43–50.
  69. Amelinda YS, Wulandari RA, Asyary A. The Effects of Climate Factors, Population Density, and Vector Density on the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in South Jakarta Administrative City 2016-2020: An Ecological Study. *Journal Acta Biomed*. 2022;93(6).
  70. Li C, Lu Y, Liu J, Wu X. Climate Change and Dengue Fever Transmission in China: Evidences and Challenges. *Science Total Environmental* [Internet]. 2018;622–623(19):493–501. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2017.11.326>
  71. Kurniawati NT, Yudhastuti R. Hubungan Iklim Dan Angka Bebas Jentik Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Putat Jaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Media Husada*. 2016;5(2):157–66.
  72. Respati T, Raksanagara A, Djuhaeni H, Sofyan A, Faridah L, Agustian D, et al. Berbagai Faktor yang Memengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung. *ASPIRATOR - Journal Vector-borne Disease Studies*. 2017;9(2):91–6.
  73. Surtiyawan A, Aba M, Habibi J. Determinan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Daerah Perkotaan: Studi Retrospektif. *Journal Nursing Public Health*. 2020;8(2):1–9.
  74. Juwita CP, Anggiat L, Budhyanti W. Model Prediksi Unsur Iklim Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat*. 2020;4(2):172+80.
  75. Ayu,Ira Marta. *Disain Studi Ekologi dan Cross Sectional*. 2019.
  76. Priesley F, Reza M, Rusdji SR. Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;7(1):124.
  77. Desmonda D, Tursina T, Irwansyah MA. Prediksi Besaran Curah Hujan Menggunakan Metode Fuzzy Time Series. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*. 2018;6(4):141.
  78. Muliantara A, ER NAS, Widiartha IM. Perancangan Alat Ukur Ketinggian Curah Hujan Otomatis Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*. 2017;8(2):31–7.
  79. Suwarti, Mulyono, Prasetyo B. Pembuatan Monitoring Kecepatan Angin Dan Arah Angin Menggunakan Mikrokontroler Arduino. *Semin Nas Pendidikan, Sains dan Teknol* [Internet]. 2017;05(01):56–64. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/3152/3048>
  80. Derek O, Allo EK, Tulung NM. Rancang Bangun Alat Monitoring Kecepatan

- Angin Dengan Koneksi Wireless Menggunakan Arduino Uno. E-Journal Teknik Elektro dan Komputer. 2016;5(4):1–7.
81. Iek Y, Sangkertadi, Moniaga IL. Kepadatan Bangunan dan Karakteristik Iklim Mikro Kecamatan Wenang Kota Manado. Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur. 2014;6(3):286–92.
  82. Hidayat D, Sari I. Monitoring Suhu Dan Kelembaban Berbasis Internet of Things (IoT). Jurnal Penelitian Teknik Informatika. 2021;4(1):525–30.
  83. Puspita ES, Yulianti L. Perancangan Sistem Peramalan Cuaca Berbasis Logika Fuzzy. Jurnal Media Infotama. 2016;12(1).
  84. Jesiani EM, Apriansyah A, Adriat R. Model Pendugaan Evaporasi dari Suhu Udara dan Kelembaban Udara Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda di Kota Pontianak. Jurnal Prisma Fisika. 2019;7(1):46.
  85. Supardi R, Putri S. Perancangan Aplikasi Data Iklim-71 di Stasiun Klimatologi Klas I Pulau Baai – Bengkulu. Jurnal Ilmiah Bidang Sains-Teknologi. 2021;1(1):28–35.
  86. Utomo YS. Radiasi Surya Menggunakan Data LPM (Lama Penyinaran Matahari). Jurnal Material dan Energi Indonesia [Internet]. 2017;07(02):21–7. Available from: <http://jurnal.unpad.ac.id/jmei/article/view/15534>
  87. Aprianti W, Maliha U. Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. The Indonesian Journal of Public Health. 2016;2(2013):21–8.
  88. Rahmad Igarta KR, Handayani F. Analisis Spasial Sektor Pariwisata di Provinsi Kalimantan Selatan. Jurnal Borneo Adminstrasi. 2020;16(1):81–100.
  89. Rachmah Z, Rengkung MM, Lahamendu V. Kesesuaian Lahan Permukiman di Kawasan Kaki Gunung Dua Sudara. Jurnal Spasial. 2018;5(1):118–29.
  90. Faldy R, Kaunang WPJ, Pandelaki AJ. Pemetaan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik. 2015;3(2):73–81.
  91. Silitonga B. Identifikasi Sistem Drainase Untuk Penanganan Banjir Kota Medan. Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil. 2019;2(1):35–42.
  92. Ernayasih, Shalihat M, Srisantyorini T, Fauziah M, Andriyani. Studi Literature Hubungan Variasi Iklim (Curah Hujan , Suhu Udara dan Kelembaban Udara) dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Indonesia Tahun 2007 – 2020. Environment Occopational Helath Safety Journal [Internet]. 2021;2(1):35–48. Available from : <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/EOHSJ>